

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PERSEDIAAN OBAT

(Studi kasus pada Apotek K-24 dan Apotek Omah Sehat Jongkang)

Yohanes Lucky Patra

NIM: 182114165

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan implementasi manajemen risiko persediaan obat pada apotek jaringan yang berbentuk grup yaitu Apotek K-24 dan apotek milik pribadi yaitu Apotek Omah Sehat Jongkang. Penelitian ini penting karena manajemen risiko dapat membantu apotek dalam mengidentifikasi, menilai, menyikapi, dan melakukan pengendalian terhadap risiko yang muncul dalam persediaan obat pada apotek.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara. Data tersebut dianalisis secara deskriptif berdasarkan konsep COSO ERM, yaitu: identifikasi risiko, penilaian risiko, sikap atas risiko, dan pengendalian risiko.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua apotek menerapkan pengendalian risiko dan identifikasi risiko sesuai dengan COSO namun terdapat perbedaan pada cara melakukannya, Apotek K-24 mengidentifikasi risiko dengan cara melihat analisis kecenderungan (tren), analisis kejadian masa lalu (historis), dan berdasarkan analisis masa depan. Sedangkan Apotek Omah Sehat Jongkang mengidentifikasi risiko hanya dengan cara analisis kejadian masa lalu. Selain itu, kedua apotek tidak menerapkan penilaian risiko sesuai dengan COSO karena tidak melakukan penilaian terhadap tingkat kemungkinan terjadinya risiko. Apotek juga belum sepenuhnya menerapkan respon risiko sesuai dengan COSO karena kedua apotek tidak melakukan matriks risiko dimana apotek tidak menentukan tingkat toleransi risiko berdasarkan levelnya

Kata Kunci: manajemen risiko, persediaan, apotek, COSO ERM.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN MEDICINE INVENTORIES

(A Case Study at Apotek K-24 and Apotek Omah Sehat Jongkang)

Yohanes Lucky Patra

NIM: 182114165

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

This study aims to determine the differences in the implementation of risk management in medicine at network pharmacies in the form of groups, namely Apotek K-24 and privately owned pharmacies, namely Apotek Omah Sehat Jongkang. This research is important because risk management can assist pharmacies in identifying, assessing, responding, and controlling the risks that arise in medicine inventories at pharmacies.

The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. This type of research is a case study with data collection techniques using the interview method. The data were analyzed descriptively based on COSO ERM, that is: risk identification, risk assessment, risk response, and risk control.

The results show that both pharmacies apply risk control and risk identification in accordance with COSO, however there are differences in how to do it. Apotek K-24 identifies risks by looking at trend analysis, past event analysis (historical), and based on future analysis. Meanwhile, Apotek Omah Sehat Jongkang identifies risks only by analyzing past events. In addition, the two pharmacies did not apply a risk assessment in accordance with COSO because they did not conduct an assessment of the level of possibility of risk occurrence. Pharmacies also have not fully implemented a risk response in accordance with COSO because both pharmacies do not carry out a risk matrix where the pharmacy does not determine the level of risk tolerance based on its level.

Keywords: risk management, inventory, pharmacy COSO ERM.